



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2024
 Reviewed : 01/12/2024
 Accepted : 03/12/2024
 Published : 08/12/2024

**Muhammad Hanif
 Setyo Nugroho¹
 Heny Kusuma
 Widyaningrum²
 Anik Handayani³**

ANALISIS MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL BRUTAL KARYA NABILA SHARMA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT SOSIAL

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai masalah sosial dalam novel Brutal karya Nabila Sharma. Pemilihan novel Brutal karya Nabila Sharma dilatarbelakangi oleh permasalahan sosial yang dialami oleh tokoh utama Nabila Sharma. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis serta mendeskripsikan masalah sosial yang terdapat dalam novel Brutal karya Nabila Sharma diamati dari masalah sosial, (2) Mendeskripsikan unsur intrinsik yang membangun novel Brutal karya Nabila Sharma, dan (3) Mengaitkan antara masalah sosial dalam novel dengan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat sosial. Subjek penelitian yaitu novel Brutal karya Nabila Sharma, sedangkan objek penelitian yaitu masalah sosial. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian tersebut yaitu baca, tandai, dan catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri (human instrument). Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan membaca keseluruhan novel, tandai setiap kutipan data, catat data yang telah didapat, dan dikumpulkan untuk dijadikan sebagai kartu data. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra Soerjono Soekanto serta bahan ajar sastra Rahmanto (1988). Terdapat tiga masalah sosial yaitu Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, kejahatan & kriminalitas, dan Disorganisasi Keluarga

Kata Kunci: Masalah Sosial, Novel Brutal, Bahan Ajar Sastra, Masyarakat Sosial.

Abstract

This study discusses social criticism in the novel Brutal by Nabila Sharma. Selection of novels Brutal Nabila Sharma's work is motivated by the social problems experienced by the main character Nabila Sharma. This study aims to (1) analyze and describe the social criticism contained in Nabila Sharma's novel Brutal, observed from social problems, (2) describe the intrinsic elements that build Nabila Sharma's novel Brutal, and (3) describe linking social problems in novels with their influence on social life. The type of research used is descriptive qualitative research. The research subject is Nabila Sharma's Brutal novel, while the research object is social criticism. The method used in collecting research data is read, mark, and record. The instrument used in this research is the researcher himself (human instrument). The data analysis method used is descriptive method. The data analysis technique used was by reading the entire novel, marking each data quote, recording the data that had been obtained, and collecting it to serve as a data card. This study uses Soerjono Soekanto's theory of sociology of literature and literature teaching materials according to Rahmanto (1988). There are three social problems, namely Violation of societal norms, crime & crime, and Family Disorganization

Keywords: Social Criticism, Novels Brutal, Literature Teaching Materials, Social Life

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi yang dituangkan pengarang melalui tulisan. Karya sastra memuat permasalahan hidup yang tercermin dari kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri, dengan Tuhan, dan lingkungan sekitarnya. Karya sastra selalu

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Madiun
 email: hanifsetyo76@gmail.com, heny@unipma.ac.id, anikh456@gmail.com.

dikaitkan dengan hidup manusia, sehingga sastra lekat dengan pembaca dan pengarang. Karya sastra pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan hiburan terhadap penikmat sastra. Penulis dalam menuangkan ide menjadi sebuah karya sastra, tentunya tidak asal menulis. Menurut pandangan Sugihastuti (2007: 81-82) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Sebagai media, peran karya sastra sebagai media untuk menghubungkan pikiran-pikiran pengarang untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, karya sastra juga dapat merefleksikan pandangan pengarang terhadap berbagai masalah yang diamati di lingkungannya.

Salah satu bentuk karya sastra prosa fiksi, yaitu novel. Novel merupakan teks prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang juga tidak terlalu pendek. Dalam mengemukakan sesuatu, novel lebih detail dan terperinci (Nurgiyantoro, 2013:13). Novel selain sebagai wujud karya sastra yang bertujuan untuk menghibur, dapat digunakan sebagai bahan refleksi kehidupan seseorang, dengan memahami berbagai nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel tersebut. Novel merupakan cerita kehidupan tokoh dengan orang di sekelilingnya. Kehidupan yang diilustrasikan pengarang berupa sebuah tiruan alam dan dunia subjektif manusia.

Novel Brutal merupakan novel terbitan tahun 2012. Novel ini memiliki banyak pesan yang disampaikan kepada pembaca. Berbagai alasan yang melatar belakangi penulis menganalisis Novel Brutal karya Nabila Sharma tersebut, karena novel ini selain bagus pada alur ceritanya, juga mengisahkan masalah sosial yang dialami oleh tokoh utama yang dapat dianalisis dalam skripsi. Tujuan lain dalam menganalisis novel tersebut diantaranya yaitu ada keinginan untuk mendalami tentang kisah yang dialami oleh tokoh Nabila Sharma, sebagai refleksi kehidupan dalam lingkungan masyarakat. Koentjaraningrat dalam buku karyanya yang berjudul Pengantar Ilmu Antropologi (Cetakan Kedelapan, 2002: 150), Koentjaraningrat menyebut, definisi masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi”. “Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui apa warga-warganya dapat saling berinteraksi,”.

METODE

Penelitian yang ditulis merupakan penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra dari Prof. Dr. Soerjono Soekanto. Penelitian dengan deskriptif kualitatif tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah sosial yang terdapat pada novel Brutal karya Nabila Sharma. Penelitian kualitatif dengan menggunakan rancangan deskriptif merupakan penelitian yang mendasari suatu gambaran secara detil mengenai lingkup individu maupun kelompok dan berkesinambungan dengan kondisi serta gejala yang sedang terjadi (Koentjaraningrat, 1993). Metode deskriptif ini di pilih karena berfungsi untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mengamati, menyusun, mendeskripsikan, mengidentifikasi, dan menarik kesimpulan.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis. Menurut Sugiyono (2018, 131) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh agar mudah dipahami. Pada penelitian ini, analisis data dimulai dari tahap membaca lalu mengelompokkan informasi yang terdapat dalam novel. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan, penulis mendapatkan data tentang masalah sosial selain itu, terdapat juga data berupa struktur pembangun novel. Struktur pembangun novel diantaranya yaitu unsur intrinsik novel, ada tema, latar, alur, tokoh dan penokohan. Masalah sosial dalam novel Brutal karya Nabila Sharma. Peneliti menemukan masalah sosial mengenai masalah pelanggaran norma, kejahatan, kriminalitas, dan permasalahan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Identifikasi Data Masalah Sosial dalam Novel Brutal

Tabel 1. Data masalah sosial pada Novel

No	Masalah Sosial	Kutipan	Halaman
1.	Pelanggaran Terhadap Norma-norma	“Meskipun aku telah berjanji kepada ayah untuk selalu bersikap baik saat kuliah, tak lama kemudian aku memberontak dalam cara yang lain yaitu merogoh sakunya dan mencuri rokoknya.	267

	Masyarakat	Kupikir hal tersebut membuatku terlihat keren,dewasa, dan cerdas.” “Keluargaku adalah sekumpulan orang munafik. Ibu berselingkuh dengan Aariz saat ayah masih hidup, kakakku berkencan dengan gadis berkulit putih, mereka minum khamr dan merokok, namun aku tidak diperbolehkan memilih kekasihku sendiri.” “Pada usia 14 tahun aku menantang tabu lain. Aku belum pernah merasakan alkohol sebelumnya. Hal tersebut sangat dilarang untuk seorang muslim. Tetapi saat temanku mengeluarkan sebotol Bacardi ketika di taman kota, aku memutuskan untuk mencobanya. Bacardi itu menghangatkan kerongkonganku saat meluncur ke perut.”	283 263
2.	Kejahatan dan Kriminalitas	“Aku mengharapkan berbagai macam alasan tetapi ternyata apa yang kurasakan muncul tiba-tiba. Rasa sakit tajam di pipiku. Guvi memukulku keras-keras. Bermula perasaan terkejut, alih-alih rasa sakit membuatku terguncang dan menangis. Setelahnya aku menatap cermin dan melihat memar keunguan terbentuk di pipiku. Setelah kejadian itu, Guvi sering memarahiku dengan murka. Bahkan dia kerap memukul perutku dan punggungku meski dengan pelan” “Setelahnya aku sering melihat aksi pemukulan. Anak lelaki disenggol, didorong, dimarahi, dan ditampar karena tidak mempelajari kitabnya atau karena salah menghafalkan.” “Tolong teriak anak itu. Aku menutup kedua telinga dengan tanganku, dibawah rambutku yang panjang. Aku tidak tahan mendengar suara mengerikan saat tongkat terus memukuli anak itu. Aku tidak tahan mendengar tangisnya meminta ampun.”	288 62 74
3.	Disorganisasi Keluarga	“Keluargaku kumpulan orang munafik. Ibu berselingkuh dengan Aariz saat ayah masih hidup, kakakku berkencan dengan gadis berkulit putih, mereka minum dan merokok, aku tidak diperbolehkan memilih kekasihku sendiri. Peraturan yang berbeda diterapkan padaku dan kakakku. Aku sudah muak, aku telah dikendalikan ibu sepanjang hidupku, kali ini tidak akan lagi.” “Aku mendengar bahwa keluarga besar kami adalah keluarga Asia Modern yang berpikiran maju. Aku memasukkan semua pakaian ke koper. Ini akan menjadi liburan yang menyenangkan untukku, dengan menjauh dari orangtuaku. Ini kesempatanku untuk memulai hidup baru. Aku bebas untuk keluar dan bermain bersama mereka di jalan”	283 253

Berdasarkan tabel data tersebut diketahui terdapat tiga kategori masalah sosial yang ditemukan dalam novel Brutal karya Nabila Sharma, yaitu masalah sosial Pelanggaran Terhadap Norma-norma Masyarakat, Kejahatan dan kriminalitas, Disorganisasi Keluarga. Melihat hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah sosial dengan beracuan pada masalah sosial yang terdapat dalam novel. Bertujuan kepada pembaca untuk belajar dan merefleksikan dalam kehidupan mengenai masalah sosial yang terdapat dan terjadi di sekitar lingkungan sosial.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat masalah sosial dalam novel Brutal karya Nabila Sharma. Terdapat tiga masalah sosial yang terdapat dalam novel diantaranya meliputi masalah sosial pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, kejahatan & kriminalitas, disorganisasi keluarga.

A. Pelanggaran Terhadap Norma-norma Masyarakat

“Meskipun aku telah berjanji kepada ayah untuk selalu bersikap baik saat kuliah, tak lama kemudian aku memberontak dalam cara yang lain yaitu merogoh sakunya dan mencuri rokoknya. Kupikir hal tersebut membuatku terlihat keren, dewasa, dan cerdas.” (Sharma, 267)

Berdasarkan kutipan tersebut menggambarkan kritik moral yang buruk. Perilaku yang dicerminkan oleh tokoh sangat tidak boleh ditiru. Pada butir pertama yaitu kembali lagi tentang mencuri. Mencuri merupakan tindakan yang tercela. Sebagaimana mestinya, berapa pun dan apa pun barang yang diambil tanpa seizin pemiliknya, maka tindakan tersebut disebut sebagai pencurian. Tidak membedakan gender perempuan dan laki-laki. Sebagai perempuan muslim seharusnya paham mengenai aturan-aturan yang berlaku. Memahami norma-norma yang berlaku. Perilaku tersebut mencerminkan moral yang buruk yang dimiliki oleh Nabila.

“Keluargaku adalah sekumpulan orang munafik. Ibu berselingkuh dengan Aariz saat ayah masih hidup, kakaku berkencan dengan gadis berkulit putih, mereka minum khamr dan merokok, namun aku tidak diperbolehkan memilih kekasihku sendiri.” (Sharma, 283)

Berdasarkan kutipan tersebut menggambarkan perilaku yang dicerminkan oleh tokoh tidak boleh ditiru. Pada data tersebut menceritakan tentang keluarga yang kurang harmonis dengan adanya perselingkuhan. Pada butir pertama tentang perselingkuhan, dimana perselingkuhan merupakan tindakan pelanggaran norma masyarakat. Perilaku perselingkuhan tidak mencerminkan seseorang yang beriman. Selain itu ada juga kegiatan meminum khamr. Meminum khamr sebagai seorang muslim, merupakan hal yang diharamkan. Begitu juga terhadap lingkungan masyarakat, kegiatan meminum khamr termasuk perbuatan pelanggaran norma masyarakat

B. Kejahatan dan Kriminalitas

“Aku mengharapkan berbagai macam alasan tetapi ternyata apa yang kurasakan muncul tiba-tiba. Rasa sakit tajam di pipiku. Guvi memukulku keras-keras. Awalnya perasaan terkejut, alih-alih rasa sakit membuatku terguncang dan menangis. Setelahnya aku menatap cermin dan melihat memar keunguan terbentuk di pipiku. Setelah kejadian itu, Guvi sering memarahiku dengan murka. Bahkan dia kerap memukul perutku dan punggungku meski dengan pelan.” (Sharma, 288)

Pada kutipan tersebut permasalahan yang terjadi dalam kutipan novel tersebut yaitu kekerasan yang dilakukan Guvi terhadap Nabila. Dimana Guvi melakukan pemukulan terhadap Nabila hingga memar dan membuat Nabila menangis. Permasalahan tersebut merupakan bagian dari tindakan kriminal yang dilakukan Guvi terhadap Nabila. Kekerasan yang dilakukan sudah melewati batas. Melakukan pemukulan terlebih terhadap seorang perempuan, sudah melanggar tentang perlindungan anak dan perempuan. Hal tersebut bisa dipidanakan sesuai dengan apa yang telah dilakukan terhadap Nabila.

“Setelahnya aku sering melihat aksi pemukulan. Anak lelaki disenggol, didorong, dimarahi, dan ditampar karena tidak mempelajari kitabnya atau karena salah menghafalkan.” (Sharma, 62)

Pada paragraf tersebut permasalahan yang terjadi dalam kutipan novel yaitu kekerasan yang dilakukan oleh ustad terhadap muridnya. Ustadz yang seharusnya menjadi contoh sekaligus guru bagi muridnya tetapi malah melakukan tindakan melanggar aturan. Memukul murid karena belum bisa belajar dan menghafal merupakan tindakan kejahatan. Seharusnya membimbing sampai murid itu bisa dan lancar. Perlakuan kekerasan tersebut membuat murid menjadi takut dan hilang semangat untuk belajar bersama ustad.

“Tolong” teriak anak itu. Aku menutup kedua telinga dengan tanganku, dibawah rambutku yang panjang. Aku tidak tahan mendengar suara mengerikan saat tongkat terus memukul anak itu. Aku tidak tahan mendengar tangisnya meminta ampun.” (Sharma, 74)

Pada paragraf tersebut permasalahan yang terjadi dalam kutipan novel yaitu kekerasan yang dilakukan oleh ustad terhadap muridnya. Ustadz yang seharusnya menjadi contoh sekaligus guru bagi muridnya tetapi malah melakukan tindakan melanggar aturan. Memukul murid dengan tongkat karena belum bisa belajar dan menghafal merupakan tindakan kejahatan. Seharusnya membimbing sampai murid itu bisa dan lancar. Tindakan tersebut merupakan tindakan kejahatan yang keji.

C. Disorganisasi Keluarga

“Keluargaku adalah sekumpulan orang munafik. Ibu berselingkuh dengan Aariz saat ayah masih hidup, kakakku berkenan dengan gadis berkulit putih, mereka minum dan merokok, namun aku tidak diperbolehkan memilih kekasihku sendiri. Peraturan yang berbeda diterapkan padaku dan kakakku. Aku sudah muak, aku telah dikendalikan ibu sepanjang hidupku, kali ini tidak akan lagi.” (Hlm. 283)

Pada kutipan tersebut menggambarkan bentuk dari disorganisasi keluarga. Permasalahan yang terjadi yaitu hubungan keluarga dengan Nabila mulai terpecah, Nabila merasa tidak lagi dihargai di dalam keluarga tersebut. Permasalahan yang menjadi penyebab yaitu tertulis pada cuplikan tersebut menyatakan bahwa, Nabila sering dikendalikan atau diatur oleh Ibu yang dimana Nabila sendiri tidak suka dengan paksaan. Hal tersebut memicu terjadinya perasaan kalut dari diri Nabila dan merasa sering mendapatkan perlakuan yang berbeda. Terdapat juga masalah perselingkuhan dalam keluarga.

“Aku mendengar bahwa keluarga besar kami adalah keluarga Asia Modern yang berpikiran maju. Aku memasukkan semua pakaian ke koper. Ini akan menjadi liburan yang menyenangkan untukku, dengan menjauh dari orangtuaku. Ini kesempatanku untuk memulai hidup baru. Aku bebas untuk keluar dan bermain bersama mereka di jalan” (Sharma, 253)

Pada kutipan paragraf tersebut menggambarkan bentuk dari disorganisasi keluarga. Permasalahan yang terjadi yaitu hubungan keluarga dengan Nabila mulai terpecah, Nabila merasa tidak lagi dihargai di dalam keluarga tersebut. Nabila akhirnya memutuskan untuk pergi dari rumah, karena sudah tidak tahan lagi terhadap suasana keluarga yang kurang harmonis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan bantuan mereka, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Kemudian kepada dosen pembimbing lapangan, penulis ingin berterima kasih karena telah memberikan bimbingan dan masukan berharga sepanjang penelitian ini. Tak lupa juga kepada guru pamong, penulis juga ingin berterima kasih atas segala dukungan dan masukan sepanjang penelitian. Dukungan dari dosen pembimbing lapangan maupun guru pamong sangat berarti bagi perkembangan penelitian artikel ini. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun memberikan kontribusi berarti dalam penelitian artikel ini. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Putusan Nilai dan Interpretasi Pembaca Novel Milea Suara dari Dilan karya Pidi Baiq (Analisis Estetika Eksperimental)" dapat disimpulkan bahwa melalui membaca novel secara berulang-ulang dan mencatat hal-hal yang sekiranya termasuk dalam pembahasan, penulis menemukan data tentang masalah sosial yang dibahas dalam bagian pembahasan. Berbagai jenis masalah sosial. Masalah sosial yang terdapat dalam novel diantaranya ada masalah sosial tindak kejahatan yang meliputi kejahatan kriminal dan kejahatan seksual. masalah sosial disorganisasi keluarga, dan masalah sosial pelanggaran terhadap norma masyarakat. Novel ini sangat layak untuk dibaca oleh khalayak umum, karena menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Novel ini memiliki banyak pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca agar menjadi pembelajaran dan refleksi bagi pembaca khususnya pada warga masyarakat terkait masalah sosial dalam novel yang menimpa tokoh Nabila Sharma dan juga teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, S. (2013). Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi. Model, Teori, dan Aplikasinya. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Koentjaraningrat. (1993). Metode-metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia.
- Komaladewi, R. (2023). Nilai Moral dalam Novel Si Anak Pelangi Karya Tere Liye dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Sastra di SMA. Universitas Ahmad Dahlan.
- Nurgiyantoro, B. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Sharma, N. Brutal. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet.
- Soekanto, S. (2017). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pradopo, R. D. (2013). Beberapa Teori Sastra, Metode, dan Penggunaannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Salim (2019). “ Kajian Kritik Sosial Dalam Novel Catatan Juang Karya Fiera Besari. Riau: Repositori UMRAH
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.